

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang timbul.¹

Jenis pendekatan lapangan ini dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.² Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau bisa juga keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory* (berdasarkan pada teori), atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.³

¹ Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R D* (Bandung: alfabeta, 2013), 6.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 28.

Metode penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci.⁴

Jadi, didalam penelitian implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Darul Ulum, peneliti berusaha mendeskripsikan secara jelas, teliti dan mendalam dari hasil penelitian di MA Darul Ulum yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Darul Ulum.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah sebjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama. Kelebihan data primer adalah data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁶

Di sini data primer berasal dari Kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak, waka kurikulum, dan siswa kelas XI. Data primer yang pertama berasal dari Kepala Madrasah diantaranya yaitu untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MA Darul Ulum, visi, misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, jumlah seluruh siswa di MA Darul Ulum mulai dari kelas X sampai kelas XII, dan seluruh jumlah guru serta karyawan di MA Darul Ulum. Data primer juga

⁴ Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R D* (Bandung: alfabeta, 2013), 21.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), 129.

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 131.

diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak kelas XI untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri, untuk mengetahui bagaimana implementasinya pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri, dan untuk mendapatkan informasi tentang factor pendukung dan factor penghambat adanya implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri.

Sumber data atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang benar-benar memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri.
 - b. Mereka yang terlibat dalam kegiatan peneliti.
 - c. Mereka yang mempunyai waktu untuk dimintai informasi.
 - d. Mereka yang menyampaikan segala sesuatu sesuai dengan keadaan yang ada.
2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Kelebihan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah dibandingkan pengambilan data primer. Kelemahannya, data sekunder seringkali tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi, arsip-arsip kegiatan, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti adalah MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Adapun alasan penulis memilih lokasi di MA Darul Ulum yaitu karena penulis menemukan permasalahan di lokasi tersebut. Permasalahan yang dimaksud di

⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 132.

sini yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana guru akidah akhlak menerapkan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan kata lain, tanpa adanya pengetahuan tentang pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam penelitian. dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁸ Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiono bahwa ada tiga macam observasi, yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, karena peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Selain itu, peneliti menggunakan observasi partisipatif data yang diperoleh akan lebih

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang tampak.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam, selama observasi peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang berkaitan dengan sumber data penelitian ini.

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structure interview*), menurut Sugiono jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Madrasah MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MA Darul Ulum, situasi dan kondisi umum sekolah, letak geografis, visi misi dan tujuan, sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran, keadaan guru dan siswa MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
- b. Waka Kurikulum MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, untuk memperoleh data tentang kurikulum pembelajaran yang digunakan di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.
- c. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

- d. Siswa di MA Darul Ulum, untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terkait proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri

Supaya hasil wawancara berhasil dan memiliki bukti telah melakukan wawancara pada informan/sumber data yang diteliti. Maka penulis perlu menggunakan salah satu alat wawancara dalam melaksanakan penelitian yaitu buku catatan.

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data variabel yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, foto, rekaman, kaset, dan sebagainya.

Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Catatan latar belakang MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
- b. Struktur organisasi di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
- c. Data guru, siswa, aktivitas dan program penunjang MA Darul Ulum Ngembal rejo Bae Kudus dan lain-lain.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹¹ Jika sudah demikian, data-data baru yang benar-benar valid bisa diperoleh dari kedekatan tersebut, yang semula mungkin masih terasa rahasia atau sulit diungkap oleh objek yang diteliti.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, ketika peneliti ingin menguji kredibilitas data tentang pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Darul Ulum, maka peneliti akan menguji kredibilitas data itu ke berbagai sumber.

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Misal pengujian kredibilitas data dari guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi.

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan dengan berbagai teknik yang berbeda dan waktu yang berbeda pula.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

5. Mengadakan *Member Check*

Mengadakan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yang ditemukan dan disepakati oleh pemberi data. berarti tersebut valid.

Sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat, maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalian data lagi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Di sini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan empat langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah proses pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu peneliti kemudian mereduksi data, mendisplay data, dan menyimpulkan data.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta

membuang yang tidak perlu.¹³ Dalam penelitian ini difokuskan pada Implementasi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa melalui Metode Inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengumpulkan seluruh data dari lapangan melalui wawancara dan observasi sehingga diperoleh data diantaranya mengenai gambaran umum MA Darul Ulum, data mengenai seluruh jumlah kelas di MA Darul Ulum, seluruh jumlah kelas XI, serta seluruh mata pelajaran yang diikuti oleh seluruh siswa kelas XI. Kemudian data-data yang telah diperoleh tersebut difokuskan atau dipilih data-data yang penting dan sesuai dengan tema penelitian. Di sini data hanya difokuskan pada siswa kelas XI yang menerapkan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri, dan mata pelajaran yang dipilih yaitu mata pelajaran akidah akhlak. Data-data yang tidak dipakai bisa ditinggalkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penyajian data, setelah peneliti memfokuskan apa yang akan diteliti, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci dari informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya.

4. Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

¹³ Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R D* (Bandung: alfabeta, 2013), hlm. 338.

bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas, hipotesis, dan teori.

Dalam hal ini, setelah mereduksi data dan menyajikan data kemudian langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa melalui metode inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian. Tiga unsur analisis tersebut saling terkait dan berhubungan satu sama lain baik sebelum, selama proses penelitian dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data dikerjakan.

